

## Pengaruh Peran Guru Pendamping Terhadap Proses Pembelajaran di Taman Kanak Kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten

### The Influence of the Role of Assistance Teachers on the Learning Process in Kindergarten, Purwakarta District, Cilegon-Banten

Mega Sari Nurhamidah<sup>1</sup>, Kristiana Maryani<sup>2</sup>, Ratih Kusumawardani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PG PAUD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [megasarinurhamidah01@gmail.com](mailto:megasarinurhamidah01@gmail.com)

<sup>2</sup>PG PAUD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [kristiana.maryani@untirta.ac.id](mailto:kristiana.maryani@untirta.ac.id)

<sup>3</sup>PG PAUD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, [rk.wardani@untirta.ac.id](mailto:rk.wardani@untirta.ac.id)

#### ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten. Pendidikan anak usia dini (TK) yang dimana merupakan jalur pendidikan formal bagi anak usia 4-6 tahun, proses pembelajaran mencakup semua metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Karena pada prinsipnya anak usia dini belajar melalui bermain, yang membuat mereka aktif dan kreatif, anak dapat mencapai perkembangan belajar yang optimal. Agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam proses pembelajaran di sekolah, maka diperlukan keterlibatan peran seorang guru selama tahap taman kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Terdapat dua variabel yaitu variabel peran guru pendamping (X) dan variabel proses pembelajaran (Y). Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Random Sampling dengan jumlah sampel 34 guru pendamping. Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan teknik pengolahan data menggunakan Skala Guttman. Peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan, tidak sedikit lembaga formal yaitu Taman Kanak-kanak yang memerlukan peran guru pendamping untuk membantu guru kelas proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten yang dilakukan setelah data dianalisis, bahwa terdapat pengaruh peran guru pendamping dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui perhitungan nilai regresi linier sederhana yaitu sebesar  $0,001 < 0,005$  sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel signifikan.

**Kata Kunci:** *peran guru pendamping, proses pembelajaran, pendidikan anak usia dini*

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of the role of the accompanying teacher on the learning process in Kindergartens, Purwakarta District, Cilegon-Banten. Early childhood education (TK) is a formal education pathway for children aged 4-6 years. In formal PAUD institutions, such as kindergartens, the learning process includes all learning methods that can be utilized not only in the classroom but also outside the classroom. Because in principle early

childhood learn through play, which makes them active and creative, children can achieve optimal learning development. In order for children to achieve optimal development in the learning process at school, it is necessary to involve the role of a teacher during the kindergarten stage. This study uses a quantitative approach using the ex post facto method. There are two variables, namely the role of the accompanying teacher (X) and the learning process variable (Y). The sample in this study was carried out using the Random Sampling technique with a total sample of 34 accompanying teachers. The research instrument used was a questionnaire with data processing techniques using the Guttman Scale. The role of the accompanying teacher on the learning process has a significant influence, not a few formal institutions, namely Kindergartens, require the role of the accompanying teacher to help the class teacher in the learning process. Based on the results of research on the effect of the role of the accompanying teacher on the learning process in Kindergarten in Purwakarta District, Cilegon-Banten which was carried out after the data was collected, it was found that there was an influence on the role of the accompanying teacher in the learning process. This can be seen through the calculation of a simple linear regression value that is equal to  $0.001 < 0.005$  so that it can be interpreted that the influence of the two variables is significant.

**Keywords** : *the role of companion teachers, the learning process, early childhood education programs*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Satuan PAUD pendidikan formal berupa Taman Kanak-kanak (TK), Raudhotul Athfal (RA) dan Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB). Satuan PAUD pendidikan nonformal berupa Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Sedangkan PAUD jalur informal merupakan pendidikan yang melibatkan orang tua atau lingkungan sekitar, pendidikan ini dilaksanakan sebelum jalur nonformal dan formal.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jalur pendidikan formal bagi anak usia 4-6 tahun, pada tingkatan ini yang menjadi sebuah dasar pendidikan awal bagi anak. Proses pembelajaran pada lembaga PAUD formal yaitu taman kanak-kanak tidak terbatas pada ruang kelas saja, tetapi mencakup seluruh sistem pembelajaran yang dapat dilaksanakan diluar ruangan kelas. Karena pada prinsipnya anak usia dini belajar melalui bermain, dengan bermain membuat anak menjadi aktif dan kreatif, sehingga anak dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya pembelajaran anak usia dini khususnya yang diselenggarakan di lembaga PAUD formal cenderung dilakukan dengan orientasi pada guru, serta penekanan pada kemampuan membaca, menulis, berhitung, pemberian lembar kerja dan pekerjaan secara formal (Mulyasa, 2012). Praktik pembelajaran formal muncul karena adanya tuntutan orang tua dan keyakinan bahwa memberikan pendidikan lebih awal adalah lebih baik bagi masa depan anak (Salamah & Chomaidi, 2018). Perkembangan anak tentunya tidak terlepas dari peran orang tua, peran yang membantu tumbuh kembang anak sebelum anak memasuki sekolah formal.

Pada tahapan taman kanak-kanak, anak tentunya memerlukan keterlibatan peran seorang guru kepada dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal dalam proses belajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru merupakan pendidik yang bertugas mengantarkan anak untuk mencapai tujuan pendidikan, menjadi manusia cakap, cerdas dan berkarakter mulia. Dalam pendidikan anak usia dini terdiri dari pendidik atau guru dalam menunjang proses belajar mengajar, yang meliputi guru kelas (inti) dan guru pendamping.

Guru pendamping atau yang sering dikenal dengan *shadow teacher* merupakan seorang guru pendamping di bidang pendidikan anak usia dini formal dan nonformal yang bekerja langsung dengan anak usia dini (ASTUTI, 2022). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD, pendidik PAUD memiliki peran yaitu “Pendidik PAUD adalah guru, guru pendamping, guru pendamping muda yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, dan perlindungan”(Permedikbud, 2018).

Berdasarkan pengamatan penelitian yang diperoleh, peran guru pendamping dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Karena pada kenyataannya peran guru pendamping tidak membantu dalam perencanaan tetapi hanya membantu guru inti dalam menyipkan perangkat pembelajaran, pengawasan serta pendampingan secara langsung pada anak dalam aktivitas pengajaran, menjalankan aktivitas serta melakukan evaluasi pembelajaran, sudah melaksanakan tugas nya dengan optimal dan sesuai (Aurina, 2022).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Peran Guru Pendamping Terhadap Proses Pembelajaran di sepuluh Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel-variabel penelitian kuantitatif dapat diukur dengan instrumen-instrumen seperti test, angket, lembar observasi, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto*. Metode penelitian *ex post facto* ini digunakan karena peneliti berusaha untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel peran guru pendamping (X) terhadap variabel proses pembelajaran (Y) memakai angket atau kuesioner dan dokumentasi. Agar penelitian akurat maka setiap indikator diberikan kriteria penilaian, dalam kriteria penilaian peneliti menggunakan skala Guttman, untuk menjawab setiap pertanyaan yang digunakan oleh peneliti menggunakan dua interval yaitu “Ya” dan “Tidak” jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendamping di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten dengan jumlah 10 lembaga Taman Kanak-kanak dan 34 responden guru pendamping. Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Random Sampling atau teknik penentuan sampel dengan suatu metode dalam menggunakan sampel yang dilakukan secara acak.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada upaya membina interaksi antara guru dengan anak didalam kelas, proses pembelajaran meliputi penyusunan rencana pembelajaran, penyelenggaraan aktivitas belajar mengajar, pengevaluasia pembelajaran. Guru berfungsi menjadi pemberi informasi sedangkan anak menjadi penerima informasi selama proses pembelajaran, yang dapat digambarkan sebagai proses transfer pengetahuan dua arah. Aktivitas pembelajaran yang mengarah pada

hubungan diantara guru dengan anak didalam kelas merupakan proses pembelajaran. Melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan aktivitas belajar mengajar, menilai pembelajaran merupakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut harus memperhatikan dan mengembangkan pembelajaran yang membuat anak asyik, aktif, senang, kreatif.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak dalam penelitian berdistribusi satu variabel. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS *statistic 22,0* dengan melihat *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada taraf signifikansi 0,05.

Table 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12477596
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,167
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig.(2-tailed) menunjukkan  $0,018 > 0,05$  yang artinya data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Table 2. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	7,423	3	2,474	1,909	,151
		Linearity	4,500	1	4,500	3,472	,073
		Deviation from Linearity	2,923	2	1,462	1,128	,338
	Within Groups		36,295	28	1,296		
Total			43,719	31			

Kriteria perhitungan uji linieritas jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y. sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran sebesar  $0,338 > 0,05$ .

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa dekat hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan data aplikasi SPSS *statistic 22,0* dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment pearson*.

Table 3. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,445*
	Sig. (2-tailed)		,011
	N	32	32
Y	Pearson Correlation	,445*	1
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel koefisien korelasi diatas dapat diketahui peran guru pendamping (variabel X) dan proses pembelajaran (variabel Y) yaitu sebesar 0,445 yang berarti memiliki hubungan korelasi positif dengan kriteria sedang. Dikatakan sedang karena memasuki kriteria interval koefisien yaitu 0,40 - 0,599. Sedangkan kriteria interval koefisien tinggi mencakup 0,60 – 1,00. Dan kriteria interval koefisien rendah mencakup 0,00 – 0,399.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel peran guru pendamping (X) terhadap variabel proses pembelajaran (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Table 4. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,751	1	11,751	15,184	,001 <sup>b</sup>
	Residual	23,217	30	,774		
	Total	34,969	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Kriteria uji regresi linier sederhana yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,005$  artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dilihat dari pembagian nilai signifikansi yaitu  $0,001 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran guru pendamping (X) terhadap proses pembelajaran (Y).

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten, penelitian dilaksanakan tanggal 08 Agustus - 01 September tahun 2022. Pada penelitian terdapat 2 variabel yakni variabel peran guru pendamping beserta proses pembelajaran. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Alat ukur yang dipergunakan oleh penulis agar mendapatkan data yakni menggunakan *Skala Guttman*. Skala awal yang disusun oleh penulis untuk pengujian validitas item kuesioner variabel (Y) proses pembelajaran mencakup 20 item yang dipergunakan pada 30 responden uji coba. Setelah dilakukan uji coba, adanya 6 item gugur maka item yang terpilih untuk digunakan pada instrument sebanyak 15 item. Untuk pengujian validitas item kuesioner variabel (X) guru pendamping adanya 10 item gugur maka item yang terpilih untuk digunakan pada instrumen sebanyak 10 item. Dari yang telah dilakukan uji validitas dan memiliki reliabilitas, lalu dilakukan uji normalitas, linieritas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linier sederhana. Dapat dilihat dari hasil akhir pengujian yaitu regresi linier sederhana, regresi linier

sederhana tujuannya guna memahami sejauh apa pengaruh variabel (X) peran guru pendamping terhadap variabel (Y) proses pembelajaran yang ditampilkan pada bentuk persamaan regresi. Hal ini dapat dilihat melalui tabel perhitungan nilai regresi linier sederhana yaitu :

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,751	1	11,751	15,184	,001 <sup>b</sup>
	Residual	23,217	30	,774		
	Total	34,969	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

*Sumber: hasil perhitungan SPSS Statistic 22.0 data diolah tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan nilai signifikasi regresi linier sederhana diperoleh nilai 0,001. Kriteria uji regresi linier sederhana yaitu jika nilai signifikasi  $< 0,005$  maka ada pengaruh diantara variabel X dengan Y sebesar  $0,001 < 0,005$  sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel signifikan. Maka dari itu peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikasinya  $< 0,005$ . Tidak sedikit lembaga formal yaitu Taman Kanak-kanak yang memerlukan peran guru pendamping untuk membantu guru kelas proses pembelajaran berlangsung. Sesuai hasil penelitian terkait pengaruh peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten yang dilakukan setelah data terkumpul, bahwa terdapat pengaruh peran guru pendamping pada kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut bisa diamati dari perhitungan nilai regresi linier sederhana yaitu sebanyak  $0,001 < 0,005$  maka bisa diartikan bahwasanya pengaruh kedua variabel signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang diperoleh tentang “Pengaruh Peran Guru Pendamping Terhadap Proses Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai signifikasi yaitu sebesar  $0,001 < 0,005$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru pendamping terhadap proses pembelajaran di Taman Kanak-

kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten dan didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,445 yang berarti memiliki hubungan korelasi positif dengan kriteria sedang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD (P. Latifah (ed.); April 2012). PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, A. N. & B. (2019). Format PAUD Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini.
- Fadlillah, M. (2019). Desain Pembelajaran PAUD.
- A. Saibani, D. H. (2016). Pedoman Penyelenggaraan PAUD.
- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In Aswaja Pressindo.
- Amelia, D. R. (2015). Efektivitas Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang.
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi pembelajaran. In Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/979-692-956-2>
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestaringrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Astuti, D. P. (2022). Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Mutiara Bunda Pesawaran. In (Issue 8.5.2017).
- Fitri, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah POTENSIA, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1>
- Hayati, M. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (I. S. Yanati Nur (ed.); 1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Herawati, H. (2018). Memahami proses belajar anak. Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh, IV(1), 27–48.
- Kinasih, A. . (2021). Peran guru pendamping dalam proses pembelajaran anak usia dini di ra masyitoh tengaran kabupaten semarang skripsi.
- Lestaringrum, A. (2017). Buku Perencanaan Pembelajaran AUD ISBN\_9786026135544.pdf. In Adjie Media Nusantara.

- 
- Luluk, H. (2012). Paradox in Improving the Competence of Early Childhood. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 7(2), 117–129.
- Mursid. (2016). *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (A. Kamsyach (ed.); 2nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlina, & Alam, W. O. S. (2019). Epektifitas Peran Guru Pendamping Terhadap Peningkatan. Purwono. (2017). Konsep dan definisi. *Evaluation*, 16.
- Putri, L. E., Hapidin, H., & Wulan, S. (2020). Kompetensi Guru Pendamping Muda Dalam Pembelajaran 4.0 Di Lembaga Paud. *Conference Proceeding Library*. <https://urbangreen.co.id/proceeding/index.php/library/article/view/29>
- Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Salamah & Chomaidi. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (C. K. Untari (ed.)). PT Grasindo.
- Sappaile, B. I. (2010). *Konsep Penelitian Ex-Post Facto*. 1, 105–113.
- Siti Kusriani. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sukaraja, K. E. C., & Seluma, K. A. B. (2020). Peran guru pendamping dalam membantu pembelajaran paud di gugus mawar kec. Sukaraja kab. Seluma. *Genta Mulia*, XI(2), 244–257.
- Suprihatiningrum, J. (2020). *Guru Profesional* (K. R. Ratri (ed.) ; 2nd ed.).
- Sutarman. (2007). *Hakikat Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 1–11.
- Sutarman, M. & A. (2016). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* ( i B. A. Saeban (ed.); 2nd ed.).
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Trinova, Z. (2012). *Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik*. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209–215. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.55>
- Wati, H. (2019). *No Title*, 8(5), 55.
- Zahro, I. F. (2015). *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 92– 111.

**PERSANTUNAN**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis untuk menyelesaikan artikel ini : Kepala Sekolah dan Guru Pendamping di Taman Kanak- kanak Kecamatan Purwakarta, Cilegon-Banten.